

ABSTRAK

Agus Hidayat(2249020059), “*Pengaruh Pembelajaran Tahfidz Qur'an Individual dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kemampuan Menghafal Juz Amma Siswa di SDN Sukasari Cileunyi Kabupaten Bandung*.”

Kemampuan menghafal Juz 'Amma merupakan kompetensi penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Namun, kemampuan siswa masih bervariasi, yang dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan guru serta dukungan orang tua dalam proses belajar di rumah. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang efektif dan keterlibatan orang tua untuk mengoptimalkan kemampuan menghafal siswa.

Menurut pemikiran Imam Al-Ghazali, pendidikan hendaknya dilaksanakan melalui proses pembiasaan, latihan, pengulangan, keteladanan, bimbingan, dan perhatian terhadap kondisi serta kemampuan peserta didik. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, proses pengulangan dan pembiasaan memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan dan ketekunan peserta didik. Al-Ghazali juga menekankan pentingnya hubungan pendidik dengan peserta didik melalui bimbingan dan pengarahan yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan anak. Pemikiran tersebut menjadi landasan bahwa pembelajaran tahfidz Qur'an secara individual dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh perhatian, koreksi, latihan, dan bimbingan yang lebih sesuai dengan kemampuan masing-masing. Selain itu, pendidikan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi juga membutuhkan keterlibatan lingkungan keluarga, khususnya orang tua, dalam memberikan perhatian, motivasi, pengawasan, dan pembiasaan belajar Al-Qur'an di rumah.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experiment* faktorial 2×3 . Subjek penelitian berjumlah 54 siswa SDN Sukasari, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, yang terbagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dukungan orang tua serta tes kemampuan menghafal Juz 'Amma. Selanjutnya, data dianalisis melalui statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji ANOVA dua jalur dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Juz 'Amma siswa yang mengikuti pembelajaran tahfidz Qur'an individual lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran klasikal pada setiap kategori dukungan orang tua. Pada kategori dukungan orang tua tinggi diperoleh rata-rata skor 87,33 dibandingkan 81,25 pada pembelajaran klasikal. Pada kategori dukungan orang tua sedang diperoleh rata-rata 85,56 dibandingkan 73,33, sedangkan pada kategori dukungan orang tua rendah diperoleh rata-rata 85,00 dibandingkan 75,00. Hasil uji ANOVA dua jalur menunjukkan bahwa model pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal Juz 'Amma (Sig. = 0,000), dukungan orang tua juga berpengaruh signifikan (Sig. = 0,000), serta terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan dukungan orang tua (Sig. = 0,047) terhadap kemampuan menghafal Juz 'Amma siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,360 menunjukkan bahwa 36% variasi kemampuan menghafal Juz 'Amma dipengaruhi oleh model pembelajaran dan dukungan orang tua, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran tahfidz Qur'an individual efektif meningkatkan kemampuan menghafal Juz 'Amma. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan program tahfidz pada jenjang pendidikan yang berbeda.

Kata Kunci: pembelajaran tahfidz Qur'an individual, dukungan orang tua, kemampuan menghafal Juz 'Amma.